

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembangunan suatu negara dilihat dari beberapa indikator. Salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembangunan negara yaitu pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran. Pertumbuhan ekonomi merupakan pendapatan negara yang mengalami kenaikan secara nasional agregatif ataupun peningkatan output dalam suatu periode tertentu. Makna lainnya dari pertumbuhan ekonomi yakni pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan peningkatan kapasitas produksi dalam barang dan jasa dengan fisik sesuai pada kurun waktu tertentu. Pertumbuhan tersebut dapat diketahui melalui bertambahnya produksi barang industri, jumlah sekolah, berkembangnya infrastruktur, bertambahnya sektor jasa, serta bertambahnya produksi barang modal. Setiap negara akan berupaya untuk menaikkan dan memberikan hal yang terbaik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi negara dengan optimal. Termasuk Indonesia, yang merupakan salah satu negara berkembang yang berupaya menaikkan pertumbuhan ekonominya guna kesejahteraan masyarakat dan kehidupan yang lebih baik.

Jawa Timur merupakan salah satu daerah yang tingkat penganggurannya sangat tinggi yang dikarenakan oleh tenaga kerja baru yang bertambah jauh lebih besar dibandingkan dengan pertambahannya lapangan pekerjaan yang artinya lapangan pekerjaan yang tersedia belum memenuhi tingkat tenaga kerja yang ada, sehingga menimbulkan tingkat pengangguran yang tinggi. Berikut data mengenai tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Jawa Timur :

Tabel 1
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin dan
Daerah Tempat Tinggal , Februari 2020 – Februari 2021

KETERANGAN	BULAN		
	FEBRUARI	AGUSTUS	FEBRUARI
	2020	2020	2021
Laki-Laki	3,57 %	6,48 %	5,88 %
Perempuan	3,65 %	4,92 %	4,17 %
Perkotaan	4,67 %	2,37 %	7,01 %
Perdesaan	2,42 %	4,13 %	3,13 %
TOTAL	3,60 %	5,84 %	5,17 %

Sumber : BPS Jatim 2021

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa bulan Februari 2021 mengalami peningkatan sebesar 1,57 persen dibandingkan dengan bulan Februari 2020 dan mengalami penurunan sebesar 0,67 persen dibandingkan bulan Agustus 2020. Kabupaten Ponorogo merupakan kabupaten yang tingkat pengangguran terbuka (TPT) sejumlah 22.900 orang atau sebesar 4,45 persen (JATIMNET.COM). Penyebabnya antara lain PMI (Pekerja Migran Indonesia) yang gagal berangkat maupun pekerja yang terkena pemutusan hak kerja (PHK) karena dampak dari covid 19. Oleh karena itu pekerja yang di pemutusan hak kerja (PHK) maupun pengangguran di kabupaten/kota Ponorogo yang semula bekerja di sektor formal maupun yang masih pengangguran harus memutar otak agar bisa bekerja selain sektor formal mungkin dengan beralih kesektor informal yang mempunyai ciri-ciri ataupun kegiatan-kegiatan informal adalah mudah masuk, artinya setiap orang dapat

kapal saja masuk ke jenis usaha informal. keberadaan sektor informal mampu menyediakan lapangan kerja baru yang tanpa terikat dan terkena pajak. Jumlah pekerja informal di Indonesia terus mengalami peningkatan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pekerja informal mencapai 78,14 juta orang pada Februari 2021, naik 2,64 juta orang dibandingkan Agustus 2020 yang sebanyak 77.68 juta orang (databoks id)

Di Ponorogo terdapat sejumlah sektor informal yang berada di Jalan Suromenggolo atau yang sering disebut dengan Jalan Baru, ada juga sektor informal yang berada di Jalan Alun-Alun dan juga terdapat sektor informal di Jalan Hos Cokroaminoto Ponorogo yang sekarang menjadi salah satu ikonik ekonomi. Kegiatan sektor informal yang berada di Jl Hos Cokroaminoto ini terbilang cukup banyak yang berupa sektor penjualan dan juga sektor jasa ditambah lagi dengan pembangunan infrastruktur dan fasilitas di sekitar Jl. Hos Cokroaminoto tersebut membuat banyak masyarakat dapat membuka lapangan pekerjaan baru serta para pengunjung berdatangan untuk sekedar melepas penat atau mencari hiburan di lokasi tersebut. Berikut ini data mengenai jenis pekerjaan dan jumlah sektor informal yang berada di Jl. Hos Cokroaminoto Ponorogo, dapat dilihat di tabel 2 yaitu jenis pekerjaan dan jumlah sektor informal.

Tabel 2
Jenis Pekerjaan dan Jumlah Sektor Informal

No	Sektor Informal	Keterangan		Jumlah
		Lama	Baru	
1	Pedagang Kaki Lima	16	11	27
2	Tukang Parkir	11	15	26
3	Penjahit Sepatu	12	7	19
	Total	39	32	72

Sumber : Paguyupan Mekar Sore (2022)

Lahan yang di jadikan sebagai tempat bekerja sektor informal ini disekitaran trotoar dan pinggiran jalan di sepanjang Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo, para pekerja sektor informal berada di tempat mereka bekerja dari pagi samapi siang ada juga sore sampai larut malam, jam kerja mereka berbeda-beda. Sektor informal yang berada di Jl Hos cokroaminoto Ponorogo meliputi dari pedagang kaki lima, juru parkir dan penjait sepatu yang tentunya pendapatan yang didapatkan berbeda-beda. Maka peneliti tertarik untuk meneliti pendapatan sektor informal di Jl Hos Cokroaminto Ponorogo. Oleh sebab itu penulis mengambil judul : **Pengaruh Modal, Jam Kerja dan Jenis Pekerjaan terhadap Sektor Informal (Studi Empiris Sektor Informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo).**

B. Perumusan Masalah

Sektor Informal mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan penyerapan tenaga kerja dan dapat meningkatkan perekonomian daerah menjadi lebih baik. Maka dari itulah muncul beberapa pertanyaan antara lain :

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan sektor informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo ?
2. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan sektor informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo ?
3. Bagaimana pengaruh jenis pekerjaan terhadap pendapatan sektor informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo ?
4. Bagaimana pengaruh modal, jam kerja dan jenis pekerjaan terhadap pendapatan sektor informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan sektor informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo.
 - b. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan Sektor Informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo.
 - c. Untuk mengetahui pengaruh jenis pekerjaan terhadap pendapatan sektor informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo.
 - d. Untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, dan jenis pekerjaan terhadap pendapatan sektor informal Jl Hos Cokroaminoto Ponorogo.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hasil penelitian ini diharapkan menambah sumber pengetahuan atau dapat berguna sebagai referensi perpustakaan, referensi perbandingan terhadap objek penelitian yang sama.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta memberikan manfaat wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan sektor informal.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian semoga bisa menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang seru

